

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT DESA BERIANG
TINGGI MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH
(KECAMATAN TANJUNG KEMUNING KABUPATEN
KAUR)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

LEGI PIANI
NIM 181110093

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Legi Piani, NIM 1811140093 dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)", Program Studi perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini di setujui dan layak untuk di ujikan dalam Sidang *Munagahah* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu,

2022,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fatimah Yunus, MA
NIP. 1963031920032003

Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQAR
NIDN. 021404841



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 fax (0736) 51274
Bengkulu Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)”** oleh Legi Piani, NIM. 1811140093, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari **Rabu**
Tanggal **27 Juli 2022**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang **Ekonomi Syariah**, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, **Agustus 2022**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041995031007

Yetti Afrida Indra, M. Ak., CIQAR
NIP. 198803312019031005

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041995031007

Drs. H. Syaifuddin, MM.
NIP. 196204081989031008

Mengetahui,
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041995031007

MOTTO

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah
apa yang terjadi.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Kebiasaan adalah kekuatan, maka lakukanlah kebiasaan yang
positif dan bermanfaat”

HABIT IS POWER

(Legi Piani)

PERSEMBAHAN

Puji syukur pada-Mu ya allah dan ku persembahkan Skripsi ini yang ku sayang dalam hidupku:

1. Kedua orang tua ku tercinta, yaitu Bapak Julisto dan Fini Kuniawati, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat ketika tubuh ini lelah serta selalu mengiringi langkah ini dengan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu atas dukungan yang selalu diberikan, doa, serta kasih sayangnya.
2. Kepada adik ku tersayang, yaitu Eldi Kornawan, yang telah memberikan semangat serta segala bantuan yang telah diberikan.
3. Seluruh keluarga besar ku, yaitu nenek, kakek, paman, bibik, sepupu-sepupu dan yang lainnya yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah ku.
4. Ibu Dr. Fatimah Yunus, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Yetti Afrida Indra, M.Ak. selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan

membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam bidang administrasi.
7. Sahabat-sahabat ku, Dewi Rahmawati, Widya Ricky, melinia sulrihai, Oka Syahda, Suci Puja Pratama, Tensi Agustiana, Yosi Okta Romania, Septi Della, Rekha Dwi, Renda dwita, Nengrum Pransiska dan Rahmat Ramdani yang selalu ada dan selalu membantu susah maupun dan selalu mewarnai hari-hari ku.
8. Adek dan kakak sepupuku ku yaitu Novita wulandari, Eliza Febriani, Jia Olivia, Nongki dan lainnya yang selalu mendengarkan keluh kesah ku, menyemangati dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menempah ku.
11. Terimakasih, ini sebagai bukti pada kalian yang telah memberikan dorongan, semangat, pengorbanan, kesabaran dan ketabahan, serta doanya dalam setiap jalan ku.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah(Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 12 Agustus 2022 M
Syah'ban 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



Legi Piani

NIM. 1811140093

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah.

Legi Piani, NIM. 1811140093

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya Minat masyarakat Desa Beriang Tinggi menjadi nasabah pada Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif. Untuk memperoleh data penulis melakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan yang telah ditemukan dalam penelitian. peneliti dapat menyimpulkan dari jumlah informan dalam penelitian sebanyak 30 Responden bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Beriang Tinggi untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah ialah Faktor Promosi, Faktor Lokasi, Faktor Pengetahuan produk, faktor lingkungan sosial, Faktor Keyakinan, dan Faktor Pendapatan Pekerjaan.

Kata kunci: Promosi, Pengetahuan, Lokasi, Keyakinan.

ABSTRACT

Factors Affecting Low Public Interest Beriang Tinggi Village Becomes a Customer at a Sharia Bank

By Legi Piani NIM. 1811140093

This study aims to identify and analyze the factors that influence the low interest of the people of Beriang Tinggi Village to become customers at Islamic Banks. This type of research is field research using a qualitative approach. To obtain data, the authors conducted the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and then drawing conclusions that have been found in the study. Researchers can conclude from the number of informants in the study as many as 30 respondents that the factors that influence the low interest of the Beriang Tinggi Village community to become customers at Islamic Banks are promotional factors, location factors, product knowledge factors, social environmental factors, belief factors, and income factors. profession.

Keywords: Promotion, Knowledge, Location, Confidence.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW. yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu . Penulis menyadari dan mengakui skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantu dari berbagai pihak, baik berupa motivasi, semangat dan lain sebagainya. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.
4. Dr. Fatimah Yunus, MA. selaku dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Yetti Afrida Indra, M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku dan adik kandungku yang selalu memberi semangat dan mendo"akan kelancaran dan yang terbaik untukku.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan ikhlas.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

(UINFAS) yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan/penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini kedepannya.

Bengkulu, _____ Agustus 2022 M
Sya'ban 1444 H

Penulis

Legi piani
NIM. 1811140093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGATAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
2. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3. Informan Penelitian	18
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	19

5. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	26
1. Minat	26
a. Pengertian minat	26
b. Indikator minat	27
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	28
d. Macam-macam minat	30
e. Jenis-jenis minat	31
f. Faktor mempengaruhi timbulnya minat	32
2. Masyarakat	36
a. Pengertian masyarakat	36
b. Sifat-sifat masyarakat	37
c. Arti dan Karakteristik masyarakat pedesaan .	39
3. Bank Syariah	40
a. Definisi bank Syariah	40
b. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah.....	41
c. Prinsip-prinsip dasar Bank syariah	42
d. Produk-produk Bank Syariah	43
e. Bank syariah dan bank konvensional	45
f. Perbedaan bunga dan bagi hasil.....	46
B. Kerangka Konseptual	48

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Beriang Tinggi.....	50
B. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Desa Beriang Tinggi..	51
C. Data Demografis dan Kependudukan	52
1. Keadaan social	52
2. Keadaan alam	52
3. Kependudukan.....	53
4. Agama	53
5. Sarana dan prasarana.....	54
6. Program Aktif	55
7. Deskripsi Informan.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Beriang Tinggi menjadi nasabah pada Bank Syariah.....	58
B. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	76
B. SARAN.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Perkembangan Perbankan Syariah Periode 2019-2021	3
Tabel 1.2:Perbandingan Nasabah Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	4
Tabel 1.3 :Ringkasan Studi Terdahulu.....	10
Tabel 2.1: Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	45
Tabel 2.2: Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem Bagi hasil	47
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Desa Beriung Tinggi Tahun 2022	53
Tabel 3.2: Fasilitas Desa Beriung Tinggi tahun 2022	54
Tabel 3.3: Program pokok di Desa Beriung Tinggi tahun 2022	55
Tabel 3.4: Nama Responden Masyarakat Desa Beriung Tinggi	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Belangko Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Surat Keterangan SKPI
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Lembar saran tim penguji
- Lampiran 13: Surat Keterangan Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Negara Indonesia hingga kini masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya untuk membantu kegiatan-kegiatan serta berbagai hal-hal yang berhubungan dengan keuangan. Baik itu hal untuk menabung, meminjam dana, menerima simpan giro, deposito dan lain sebagainya. Selain itu Bank juga dapat di artikan sebagai tempat mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hermansyah menjelaskan bahwa yang dimaksud bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan usaha milik Negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.¹

Ada dua jenis Bank terkemuka di Indonesia, yaitu Bank biasa dan Bank Syariah. Bank Syariah adalah lembaga administrasi moneter yang menerapkan standar hukum Islam sesuai fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI), dimana Bank

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 7

Syariah adalah organisasi spesialis moneter dan delegasi, namun juga melakukan kapasitas sebagai lembaga keuangan yang ramah pendukung yang dijalankan dengan tidak bersandar pada pendapatan, organisasi moneter atau perbankan fungsional dan barang-barangnya dibuat bergantung pada Al-Qur'an dan Hadits.²

Eksistensi Lembaga Keuangan Syariah makin menguat setelah terbitnya berbagai regulasi mutakhir yang didukung oleh 100 Fatwa DSN MUI berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah. Berdirinya Bank Syariah awalnya adalah keinginan dari golongan masyarakat muslim yang membutuhkan suatu pendirian dengan tata cara penyimpanan dan penyerahan harta kekayaan tanpa komponen riba. Dengan demikian Bank Syariah disarankan bagi golongan masyarakat muslim, maka dibuatlah Bank yang berbasis Syariah. Selanjutnya memunculkan pilihan bagi menjauhkan diri dari sumber-sumber ilegal, maka pada saat itulah dibuatlah Bank berbasis Syariah. yang mulai tercipta sejak lahirnya UU no. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang menguasai Bank Syariah secara tegas dan tegas dalam hal pendirian dan operasionalnya.³ Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dapat di lihat dari perkembangan jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah

² Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 86

³ Muhamad, *bank syariah*, (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2005), h. 28.

(UUS) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seperti yang terlihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 perkembangan Perbankan Syariah Periode
2019-2021

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Bank umum (Bank umum syariah)	13	14	14	14	15
2	Jumlah kantor	1825	1875	1919	2034	2033
3	Jumlah Bank umum konvensional (unit usaha syariah)	21	21	20	20	20
4	Jumlah kantor	344	354	381	392	441

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah November, 2021.*

Dalam statistik perbankan syariah November 2021, tercatat 15 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dengan jumlah kantor Perbankan Syariah yang telah beroperasi sebanyak 2.474 kantor yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Bank Syariah memang sudah tersebar luas di Indonesia. Akan tetapi untuk penyebaran Bank Syariah di Desa-desa masih sangat minim, bahkan disalah satu kabupaten tepatnya di Kabupaten Kaur belum terdapat Bank Syariah yang menyebabkan masyarakatnya belum mengetahui konsep dari

Bank Syariah dan masih menganggap bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional. Masyarakat masih menganggap bahwa bagi hasil dan margin keuntungan yang dilakukan bank syariah sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung ini bisa mempengaruhi pola pikir dari masyarakat yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah Bank Syariah dan tetap melakukan transaksi dengan Bank Konvensional. Dapat di lihat dari pengamatan penulis tentang perbedaan bayaknya nasabah yang terdapat pada bank syariah dan Bank Konvensional. Seperti yang terlihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2. Perbandingan Nasabah Bank Syariah dan Bank Konvensional

Jumlah nasabah	Bank syariah	Bank konvensional
Orang pertama	Bukan Nasabah	Nasabah
Orang kedua	Bukan Nasabah	Nasabah
Orang ketiga	Bukan Nasabah	Nasabah
Orang keempat	Bukan Nasabah	Nasabah
Orang kelima	Nasabah	Nasabah
Orang keenam	Bukan Nasabah	Nasabah
Orang ketujuh	Bukan Nasabah	Nasabah
Orang kedelapan	Bukan Nasabah	Nasabah

Sumber: *Observasi awal di Desa Beriang Tinggi*

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 15 Januari 2020 kalangan masyarakat Desa Beriang di mana Bank Syariah kurang diminati, dari delapan orang dan hanya satu yang menjadi nasabah Bank Syariah yang berarti menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap bank syariah itu sangat rendah. Apakah karena pengetahuan masyarakatnya tentang Bank syariah yang masih minim atau faktor lainnya. Di Desa Beriang Tinggi nasabah pada Bank Syariah sangat rendah. Padahal fasilitas di Desa ini lebih banyak dibandingkan Desa yang lainnya, seperti adanya sebuah pabrik minyak sawit, sebuah PT. Perkebunan Sawit, Poskesmas, SD, SMP, gudang listrik, lahan perkebunan milik warga yang begitu luas dan secara tidak langsung sangat mendukung perekonomian pendapatan menengah ke atas, yang mana masyarakatnya tidak kekurangan lapangan pekerjaan dan banyak berhubungan langsung dengan sebuah Bank. Di Desa Beriang Tinggi mayoritas masyarakatnya beragama Islam akan tetapi kesadaran masyarakat untuk menabung dan bertransaksi di Bank Syariah masih sangat kurang, tidak sedikit pula masyarakatnya yang menjadi nasabah memilih meminjam dan menabung di Bank Konvensional yang dijadikan sebagai modal usaha menjadi investor pabrik, modal jualan, modal berkebun, dan modal usaha lainnya. Masyarakat Desa Beriang Tinggi kebanyakan bertransaksi ke sebuah Bank Konvensional sudah berlangsung sejak lama

bahkan mereka mengatakan tidak ada bedanya menabung Bank Syariah atau konvensional, dapat dilihat bahwa pengetahuan mereka terhadap Bank Syariah masih sangat rendah, mereka tidak mengetahui sistem bagi hasil dan tidak menyadari atau mengetahui bahwa bunga di perbankan Konvensional haram. Padahal terdapat bank Syariah yang berdiri dengan menjalankan transaksinya sesuai dengan akad-akad dan konsep menurut syariat Islam yang tidak memakai riba. Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah menjelaskan tentang riba di dalam Bank Konvensional. Contoh ayat yang ada dalam surah Al-Baqarah 278, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ۚ ٢٧٨

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”⁴

Beberapa penelitian yang membahas penelitian ini yaitu penelitian dari Akbar Sabani (2012) meneliti tentang faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo yang mana berdasarkan hasil menunjukkan bahwa faktor minat (psikologis dan rasionalis) yang terdiri dari motivasi, sikap, belajar, persepsi dan tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan

⁴ Qs . Al-Baqarah: 278

bisnis mempunyai hubungan yang kuat dan pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat muslim untuk menabung pada Bank Syariah.⁵ Dan penelitian dari Eka Fariani , Muhammad Haris Riyald, Yani Prihatina Eka Furd (2021) tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia yang mana hasilnya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banda Aceh untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Sedangkan Promosi dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banda Aceh untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.⁶

Nama Bank Syariah memang sudah banyak diketahui masyarakat tetapi pengetahuan mereka untuk menabung di Bank Syariah sangat rendah yang tentunya ini menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa Bank Syariah. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah juga mempengaruhi pandang mereka tentang persepsi mengenai Bank Syariah. Secara tidak langsung pandangan masyarakat terhadap Bank Syariah tergantung dari apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan mereka

⁵ Sabani, Akbar. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Palopo*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.

⁶ Fariani, Eka, Muhammad Haris Riyaldi, and Yani Prihatina Eka Furda. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia." *Al-Ahkam: Jurnal Syariah dan Peradilan Islam* 1.2 (2021): 1-17.

rendah maka memandang dan keinginan untuk menjadi Nasabah Bank Syariah pasti rendah pula. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat di Desa Beriang Tinggi menjadi Nasabah pada Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian dari pembahasan ini yaitu untuk Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Beriang Tinggi menjadi Nasabah pada Bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang Bank Syariah dan dapat menambah pengetahuan serta minat untuk menjadi Nasabah pada Bank Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk rujukan penulis lain

Bagi penulis lain/ lanjutan, penulisan ini dapat diharapkan mampu memberikan rujukan dan masukan baru bagi perkembangan dan pengetahuan baru mengenai minat masyarakat menjadi Nasabah pada Bank Syariah.

b. Untuk penulis

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemikiran baru dan dapat menjadi referensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada masyarakat umum dan khususnya pada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang peneliti jadikan sebagai studi kasus, agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan tentang Bank Syariah dan bank konvensional dalam rangka untuk memutuskan menjadi nasabah, menabung dan bertransaksi agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas.

d. Bagi Pihak Bank Syariah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar pihak Bank memperluas sosialisasi kepada masyarakat untuk mengetahui produk-produk dan informasi tentang Bank Syariah sehingga dapat menabuh pengetahuan dan minat masyarakat menabung pada Bank Syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa substansi penelitian ini bukan hal yang baru di dunia akademik. Ada beberapa karya seperti ini. Setelah penulis mencari dan mencermati hasil penelitian yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini memiliki relevansi dengan sejumlah tulisan yang ada dalam berbagai referensi yang dapat dijadikan sebagai rujukan.

Tabel 1.3 Ringkasan Studi Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Dina Fitriana (2020).	Pengaruh Lokasi Dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC.	Lokasi dan pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung	Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama membahas tentang minat	Orientasi penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh lokasi dan pengetahuan nasabah

		Kediri ⁷	pada BRI Syariah KC Kediri.	menabung pada bank syariah	terhadap minat menabung pada BRI Syariah sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui faktor-kator yang mempengaru hi rendahnya minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syraiah
2	Choiru n Nada Firdaus	Pengaruh Persepsi Masyarakat	Pengetahuan, sosialisasi dan letak	Penelitian ini memiliki relevansi	Oreantasi penelitan tersebut

⁷ Fitriana, Dina, Skripsi. *Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung pada BRISyariah KC Kediri*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.

	y (2019)	Pedesaan dan Perkotaan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Pati (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gabus dan Kecamatan Pati) ⁸	bank syariah pada masyarakat pedesaan dan perkotaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah nilai signifikasinya a 0,000 < 0,05.	dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama membahas tentang pengaruh masyarakat pedesaan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah	untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat pedesaan dan perkotaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi
--	-------------	--	--	---	---

⁸ Choirun Nada Firdausy, Skripsi, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Pati (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gabus dan Kecamatan Pati)”. UIN Walisongo Semarang. 2019

					hi rendahnya minat masyarakat desa menjadi nasabah pada bank syariaah
3	Tika Ambar wati (2020)	Analisis Penentu Kurangya Minat Masyarkat Menjadi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek ⁹	terdapat empat penentu kurangnya minat masyarakat Durenan menjadi nasabah perbankan syariah antara lain: pengetahuan, promosi,	Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama membahas tentang yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada	Oreantasi penelitan tersebut untuk mengetahui apa saja penentu kurangnya minat masyarkat untuk menjadi nasabah perbankan

⁹ Ambarwati, Tika. " Analisis Penentu Kurangya Minat Masyarkat Menjadi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek)." (2020).

			jaringan yang minim, dan pesaing. Keempat penentu tersebut menjadikan dasar bagi minat masyarakat Durenan untuk menjadi nasabah perbankan syariah.	bank syariah	syariah sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menjadi nasabah pada bank syariah
4	Roni Andespa (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di	Diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah	Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian penulis yaitu	Orientasi penelitian tersebut untuk mengetahui faktor-faktor

		bank syariah ¹⁰	dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah adalah faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dengan persentase varian 74,462% yang artinya responden masih mempertimbangkan	Sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam perbankan syariah	yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada bank syariah sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah
--	--	----------------------------	--	--	---

¹⁰ Andespa, Roni. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2.1 (2017): 43-57.

			variabel yang diteliti, sedangkan sisanya 25,538% memperlihatkan variabel lain yang tidak tercakup dalam variabel penelitian ini		
5	Ayu Retno Sari (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim di	fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi secara individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat	Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama membahas tentang kurangnya minat masyarakat	Orientasi penelitian tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim

		Kabupaten Bantul, Yogyakarta) ¹¹	masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah. sedangkan variabel lokasi secara individu berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul	untuk dalam menjadi nasabah pada bank syariah	menabung di bank syariah sedangkan penelitian penulis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah pada bank syariah
--	--	---	---	---	---

¹¹ Sari, Ayu Retno. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank syariah." Skripsi UIN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2016).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan atau *field research* adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹²

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif argumentative. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹³

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan saat peneliti melakukan observasi awal terhitung sejak bulan November 2021 sampai dengan bulan juni 2022.

¹² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish,2020)

¹³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.25

b. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi penting tersebut, pencipta memimpin peninjauan dengan mengambil area di Desa Berang Tinggi, Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

3. Informan Penelitian

Informan adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Berang Tinggi. Dimana pada saat penelitian berlangsung hanya 30 masyarakat yang bersedia di wawancarai yaitu terdiri dari 7 orang karyawan pabrik, 8 orang petani, 5 orang pedagang, 2 orang pengusaha batu bata, 4 orang pegawai negeri sipil, 2 orang nelayan , dan 2 orang pembisnis.

4. Sumber Data dan Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Sumber Primer

Merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. ¹⁴Sumber atau data yang peneliti peroleh langsung dari lapangan tanpa melalui perantara, yang didapat dari individu atau perorangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yang didapat dengan wawancara secara langsung

¹⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian* . h. 132

dengan Masyarakat Desa Beriang Tinggi Kecamatan Tanjung Kemuning yang peneliti jadikan sebagai informan.

2) Data Sekunder

Untuk situasi ini informasi dicari dan ditemukan dari bacaan seperti buku harian, proposal masa lalu, buku, arsip, web, dan sumber-sumber tersusun lainnya.

b. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang sah dan penting, pencipta menggunakan metode yang berbeda untuk pengumpulan informasi, misalnya:

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, pengertian dari observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁵ Mengharapkan untuk menemukan informasi tentang kebenaran yang ada di daerah pemeriksaan, yang dimaksud dengan persepsi disini adalah pencipta mencari informasi dengan tidak menggunakan pertanyaan tetapi dengan mengandalkan indera penglihatan objek eksplorasi untuk mendapatkan data dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 145

menemukan permasalahan. Terkonsentrasi di Desa Beriangan Tinggi.

2) Wawancara

Menurut Slamet, pengertian wawancara (*Interview*) adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹⁶

Penulis melakukan wawancara secara terstruktur dengan masyarakat yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Beriangan Tinggi menjadi nasabah pada Bank Syariah.

3) Dokumentasi

Diharapkan untuk memperoleh informasi langsung dari lokasi eksplorasi. Termasuk buku-buku terkait, pedoman, laporan pergerakan dan jajak pendapat. Dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan keterangan yang ada di Desa Beriangan Tinggi.

¹⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), h. 2

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Diselesaikan dengan memilih informasi yang dianggap penting dan dapat diterapkan dari hasil pertemuan atau informasi lokal yang diidentifikasi dengan masalah dalam suatu konsentrasi sehingga akan menjelaskan informasi penting dan diperkenalkan sebagai laporan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan men-*display* data

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Setelah itu langkah selanjutnya adalah peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan, lalu diinterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Beriang Tinggi menjadi nasabah pada Bank Syariah.

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini direncanakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan tepat dari pemeriksaan agar lebih mudah bagi pembaca untuk memahaminya dan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bagian ini akan memperjelas landasan permasalahan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data) dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI, Bagian ini berisi tentang minat (pengertian minat, faktor-faktor minat, indikator minat, jenis-jenis minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat), masyarakat (pengertian masyarakat, jenis masyarakat, ciri-ciri masyarakat), Bank Konvensional dan Bank Syariah (definisi Bank, sejarah Bank, Bank syariah, perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, perbedaan bunga dan bagi hasil).

¹⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 164-171

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, Bagian ini berisi tentang letak geografis Desa Beriang Tinggi, visi dan misi serta moto dan tujuan Desa Beriang Tinggi, Data Demografis dan Kependudukan (Keadaan Sosial, Sarana dan prasarana, fasilitas, Program Aktif dan Agama) yang ada di Desa Beriang Tinggi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bagian ini, judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah dan isi dari kajian teori. Memaparkan data dan fakta temuan penelitian berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah peneliti tentukan, dan akan dijelaskan dengan analisis dan hasil dari data yang telah diperoleh dan diolah.

BAB V PENUTUP, bagian ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan yang dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁸ Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.¹⁹

Minat adalah keadaan ketika seseorang tertarik atau mempunyai perhatian lebih terhadap sesuatu serta

¹⁸ Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.121.

¹⁹ Alyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 56-57.

ingin mempelajari dan mengetahui lebih lanjut. Berikut adalah pengertian minat menurut beberapa ahli :²⁰

- 1) Cony Semiawan mengatakan bahwa minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons terarah kepada suatu obyek tertentu yang dapat memberikan kepuasan.
- 2) S. Nasution menjelaskan minat adalah pernyataan psikis yang menunjukkan adanya pemusatan pikiran, perasaan dan kemauan terhadap suatu obyek karena menarik perhatian.
- 3) Menurut M. Buchori minat adalah kesadaran seseorang tentang suatu obyek, situasi atau seseorang yang mengandung keterikatan dengan dirinya.
- 4) Sedangkan menurut Sardiman AM, menyatakan bahwa minat merupakan kondisi yang terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan seseorang tersebut.

b. Indikator Minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diketahui melalui indikator berikut:²¹

²⁰ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, hlm.307-308.

- 1) Minat berbasis nilai, khususnya kecenderungan individu untuk membeli suatu barang.
- 2) Minat referensial, untuk lebih spesifik kecenderungan individu untuk menyinggung item kepada orang lain.
- 3) Minat khusus, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki kecenderungan utama terhadap barang tersebut. Inklinasi ini harus diubah jika terjadi sesuatu pada item inklinasi.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang terus-menerus mencari data tentang barang yang dia minati dan mencari data untuk membantu atribut positif dari barang tersebut.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah adalah sebagai berikut :²²

- 1) Faktor usia dan siklus hidup, keyakinan dan sikap, motivasi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup dan pembelajaran. Usia seorang nasabah jika semakin tinggi maka standar dalam menilai sesuatu juga akan naik, termasuk dalam

²¹ Agustii Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 129

²² Roni Andespa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah*, volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

menilai fasilitas yang dimiliki oleh bank. Dalam hal ini manajemen bank juga perlu mengetahui bagaimana keyakinan dan sikap masyarakat. Keyakinan seorang nasabah dapat berdasarkan pengetahuan atau kepercayaan nasabah kepada bank syariah. Citra bank syariah dapat dibentuk berdasarkan keyakinan dan sikap masyarakat. Sedangkan motivasi berasal dari pembelajaran dan pengalaman masa lalu sehingga dapat mempengaruhi nasabah untuk mengkonsumsi suatu produk. Perubahan perilaku konsumsi nasabah dapat berubah berdasarkan pengalaman hidupnya. Pihak bank harus mampu membangun sebuah permintaan atas produk perbankan yang dapat menarik minat nasabah.

- 2) Faktor persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, serta peran dan status. Persepsi dapat mempengaruhi motivasi masyarakat dalam bertindak dan mempunyai keinginan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Sedangkan perilaku nasabah sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan, seperti perilaku konsumsi, gaya hidup baru, konsep pribadi, kebiasaan, pilihan produk dan merek. Minat dan perilaku nasabah akan cenderung sama di suatu daerah sehingga

dapat mempengaruhi perilaku dalam mengkonsumsi produk dan jasa antara masyarakat satu dengan yang lain.

d. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat bergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan seperti:²³

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beaktifitas. Minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahan, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Misalnya bagaimana cara mencetak gol sebanyak mungkin, bagaimana mengalahkan lawan dan sebagainya. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila

²³ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 264.

tujuan sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

e. Jenis-jenis Minat

Menurut Woolfolk, minat terbagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut.²⁴

1) Personal (individual)

Minat yang muncul dari dalam diri individu tanpa dampak eksternal. Kepentingan individu adalah perspektif yang disimpan jauh dari dalam individu.

2) Situasional

Minat yang muncul dari individu karena pengaruh luar, sebagai latihan persahabatan. Iklim lebih dalam menentukan minat, misalnya siswa tertarik pada materi bahasa Inggris karena banyak teman di sekitar mereka suka dan belajar. Sehingga minat selain berkembang dari sudut pandang yang terpendam dari dalam, minat juga dapat berkembang melalui dampak ekologis, khususnya korespondensi teman sebaya dengan siswa di sekolah. Komunikasi yang secara langsung atau implikasinya akan mempengaruhi

²⁴ Woolfolk, *Educational psychology*, (Boston: Allyn and Bacon, 2004), hlm. 363-364

pandangan seseorang terhadap sesuatu, khususnya dalam minat.

f. Faktor-fakor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Masyarakat

Faktor-fakor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah ada 2 yaitu faktor Eksternal dan Internal.²⁵

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat merupakan faktor yang berasal dari karakteristik lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya.

a) Promosi dan Sosialisasi

Secara definisi promosi dan sosialisasi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk

²⁵Herawati, Titin.”*factor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah bank syariah*” (Studi Kasus Bank Dinar BPRS Dinar Ashri). Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021.

menarik dan mempertahankan nasabah.²⁶
Promosi merupakan bagian dari pemasaran.

b) Lokasi

Menentukan lokasi juga merupakan keputusan yang paling penting dalam suatu usaha yang bertujuan untuk menarik minat pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhan. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam mendirikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, Pengusaha akan selalu mencari lokasi yang strategis yang mudah dilihat dan dijangkau oleh nasabah, Lokasi yang tepat adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar. Fenomena global mengharuskan perbankan untuk melakukan pembaharuan strategi salah satunya yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha

²⁶ Kasmir. S.E., M.M., *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 175

yang tepat akan meningkatkan operasional bisnis.²⁷

c) Fasilitas Pelayanan

pelayanan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain. Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta memadai akan dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat masyarakat nyaman dengan bank syariah.²⁸

d) Pengetahuan dan Produk

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Definisi pengetahuan

²⁷ Moch.Darsyah sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta:Rineka Cipta, 1990),h.76.

²⁸ Sari, Ayu Retno. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank syariah.*" Skripsi UIN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2016).

sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.

2) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Hal tersebut mencakup fisiologis, perhatian, kebutuhan searah, suasana hati, pengalaman, dan ingatan.

a) Faktor pekerjaan

Pekerjaan merupakan gambaran dari pencerminan dari tugas-tugas, kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab nyata dari setiap orang. Semakin tinggi tingkat pekerjaan semakin tinggi juga tingkat

konsumsi atau semakin tinggi tingkat kebutuhan akan bank sebagai investasi.

b) Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang di dunia, minat, dan opini. Gaya hidup menggambarkan cara berintraksi dalam lingkungan. Konsep gaya hidup dapat membantu pemasar memahami nilai konsumen yang berubah-ubah dan bagaimana gaya hidup mempengaruhi pada konsumen dalam perilaku pembelian.

c) Sikap dan keyakinan

Keyakinan merupakan gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang suatu hal. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan, yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap objek atau gagasan.

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan erikat oleh suatu kebudayaan

yang dianggap sama.²⁹ Masyarakat adalah kumpulan manusia yang mempunyai hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun kelompok untuk mencapai kepentingan bersama ataupun bertentangan dengan ruang, peristiwa, waktu dan tempat. Hubungan antara anggota masyarakat selalu dilandasi oleh adanya kepentingan-kepentingan diantaranya adalah kepentingan ekonomi, politik, keamanan, budaya, kedudukan dan kekuasaan. Dalam pencapaian berbagai kepentingan itu, masyarakat melakukan interaksi satu sama lain.³⁰

b. Sifat-sifat Masyarakat

Membahas sifat-sifat masyarakat, cenderung diperjelas tentang sifat-sifat masyarakat sebagai berikut:³¹

1) Manusia yang Hidup Berkelompok

Ciri utama masyarakat adalah bahwa orang hidup masing-masing dan menyusun pertemuan. Silaturahmi inilah yang akan membentuk masyarakat umum. Mereka saling mengingat dan bergantung. Solidaritas sosial

²⁹ <http://kbbi.web.id> diakses pada 21 Februari 2022

³⁰ Bungaran Antonius Simanjuntak, *Tradisi Agama dan Akseptasi Modernisasi pada Masyarakat Pedesaan Jawa*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016, hlm.3.

³¹ M. Khariskai Afriadi, *Analisis yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*, skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), 2016.

merupakan enkapsulasi dalam hubungan kemanusiaan ini. Tidak terbayangkan bagi seseorang untuk melanjutkan keberadaannya tanpa bergantung pada orang yang berbeda.

2) Melahirkan Kebudayaan

Ciri-ciri masyarakat berikut inilah yang melahirkan kebudayaan. Dalam gagasan tidak ada masyarakat umum maka tidak ada budaya, begitu juga sebaliknya. Masyarakat akan melahirkan kebudayaan dan kebudayaan itu juga diperoleh dari zaman ke zaman dengan proses perubahan yang berbeda.

3) Mengalami Perubahan

Atribut masyarakat berikut ini adalah apa yang sedang mengalami perubahan. Seperti yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari variabel-variabel yang berasal dari dalam daerah itu sendiri. Misalnya, dalam penemuan lain, hal itu mungkin mendorong perubahan di mata publik.

4) Manusia yang Berinteraksi

Ciri-ciri masyarakat berikut adalah orang-orang yang berkomunikasi. Salah satu

kebutuhan untuk keteladanan masyarakat adalah adanya hubungan dan partisipasi di antara para spesialis dan ini akan melahirkan kolaborasi. Hubungan ini mungkin berlaku secara verbal atau tidak dan korespondensi berlaku ketika individu bertemu satu sama lain.

5) Terdapat Kepimpinan

Atribut masyarakat berikut ini adalah inisiatif. Untuk keadaan ini, perintis terdiri dari atas keluarga, puncak kota, puncak Negara. Dalam masyarakat Melayu awal pemerintahan ditutup, hal ini karena penentuan tergantung pada keturunan.

c. Arti dan karakteristik masyarakat pedesaan

Masyarakat pedesaan antar warga mempunyai hubungan yang lebih erat dibandingkan dengan masyarakat lain. Sistem kehidupannya berkelompok dengan dasar kekeluargaan dan mayoritas bermata pencaharian petani. Cara adaptasi masyarakat pedesaan dengan menjunjung tinggi sikap kekeluargaan dan gotong royong antar sesama.

Desa mempunyai karakteristik sendiri-sendiri jika dihubungkan dengan nilai budaya, religi, sejarah, dan sistem sosialnya. Penduduk

desa umumnya saling kenal, saling membantu, pengetahuan merupakan milik bersama, harta merupakan milik fungsi social.³² Masyarakat pedesaan mempunyai karakteristik yang terkait dengan etika dan budaya diantaranya adalah :

- 1) Sederhana.
- 2) Menjungjung tinggi norma dan peraturan yang berlaku di daerahnya.
- 3) Mudah merasa curiga.
- 4) Sifat kekeluargaan yang tinggi.
- 5) Berbicara apa adanya.
- 6) Dalam hal keuangan masyarakat desa tertutup.
- 7) Menghargai orang lain.
- 8) Demokratis dan religious.³³

3. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga

³² Bungaran Antonius Simanjuntak, *Tradisi Agama dan Akseptasi Modernisasi pada Masyarakat Pedesaan Jawa*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016, hlm.5.

³³ Choirun Nada Firdausy, Skripsi, “*Pengaruh Persepsi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabahi Bank Syariah di Kabupaten Pati (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gabusi dan Kecamatan Pati)*”. UIN Walisongo Semarang. 2019

keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah islam, yang dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist nabi Muhammad SAW.³⁴

b. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Bank syariah pada dasarnya mempunyai tiga fungsi utama yaitu:³⁵

- 1) menghimpun dana dari masyarakat
- 2) menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan
- 3) memberi pelayanan jasa perbankan syariah

Perbankan di Indonesia mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sedangkan penyaluran dana oleh perbankan syariah mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan

³⁴ Sari, Ayu Retno. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank syariah.*" Skripsi UIN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (2016).

³⁵ Drs.Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2011, hlm.30

keadilan, kebersamaan, dan meratakan kesejahteraan rakyat.³⁶

Secara umum tujuan bank syariah adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi yang sesuai dengan kaidah syariah. Hal ini berbeda dengan tujuan bank konvensional dimana tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.³⁷

c. Prinsip-Prinsip Dasar Perbankan Syariah

Dalam operasinya, bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam, seperti yang disebutkan dalam pengertian di bawah, yaitu:³⁸

- 1) Bebas dari bunga (riba).
- 2) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (maysir).
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar).

³⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012 . hlm.32

³⁷ Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018, hlm.34.

³⁸ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 4.

- 4) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil).
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

d. Produk-produk bank syariah

Produk perbankan syariah menurut Mardani dapat dipaparkan sebagai berikut:³⁹

1) Produk penghimpun dana

Produk perbankan syariah di bidang penghimpun dana disebut simpanan yaitu dana yang disimpan dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya dengan prosedur sesuai ajaran Islam dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2) Produk penyaluran dana

Bank syariah sebagai lembaga intermediari selain menghimpun dana dari masyarakat juga menyalurkan dana untuk masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan ini terdiri dari pembiayaan berdasarkan akad jual beli terdiri dari pembiayaan murabahah, pembiayaan salam dan pembiayaan istishna". Pembiayaan berdasarkan akad sewa yaitu ijarah dan ijarah

³⁹ Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2017, hlm.38.

muntahiyyah bit tamlik. Sedangkan pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Pembiayaan berdasarkan akad pinjam meminjam yaitu pembiayaan qardh.

3) Produk jasa

Produk jasa pada umumnya berbasis pada fee sebagai kompensasi yang harus diberikan nasabah kepada pihak bank atas penggunaan jasa perbankan. Beberapa contoh produk jasa perbankan syariah adalah sebagai berikut :

a) Letter of Credit (L/C) Impor Syariah

Surat pernyataan akan membayar kepada pengeksportir yang diterbitkan oleh bank atas permintaan importir dengan memenuhi syarat tertentu sesuai prinsip syariah.

b) Bank Garansi Syariah

Jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah selaku pihak yang dijamin.

c) Transfer dan Inkaso

Bank memberikan jasa kepada nasabah untuk mewakili pemindahan dana dari rekening nasabah atau penagihan ke rekening nasabah.

d) Gadai Syariah (Rahn)

Pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e) Penukaran valuta asing (Sharf)

Jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama ataupun berbeda, yang akan ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah.

e. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Berikut ini Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional disajikan dalam tabel 2.1 berikut:⁴⁰

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Konvensional dan Bank
Syariah

No	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bebas Nilai	Berinvestasi pada usaha yang halal

⁴⁰ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),h 34

2	Sistem bunga	Atas dasar bagi hasil, margin keuntungan dan fee
3	Besarnya tetap	Besaran bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha
4	Profit oriented	Profit dan falah oriented
5	Tidak ada lembaga sejenis	Ada Dewan Pengawas Syariah
6	Hubungan debitur-kreditur	Pola hubungan kemitraan

f. Perbedaan Bunga banki dan Bagi hasil

Secara umum banyak nasabah atau manusia yang menyatakan bahwasanya masih sama atau tidak ada perbedaannya, padahal jelas sekali perbedaan sistem bagi hasil yang diterapkan perbankan syariah dengan sistem bunga yang dipakai bank konvensional, sebagaimana dijelaskan pada tabel 2.2 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem
Bagi hasil⁴¹

No	Bunga	Bagi hasil
1	Penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank	Penentuan besarnya resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi.
2	Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan	Besarnya nisbah (rasio) bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh
3	Tidak tergantung kepada kinerja usaha. Jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik	Tergantung kepada kinerja usaha. Jumlah pembagian bagi hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan

⁴¹ Zainul Arifin, *Dasar- dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Azkia Publizher, 2009), h. 22

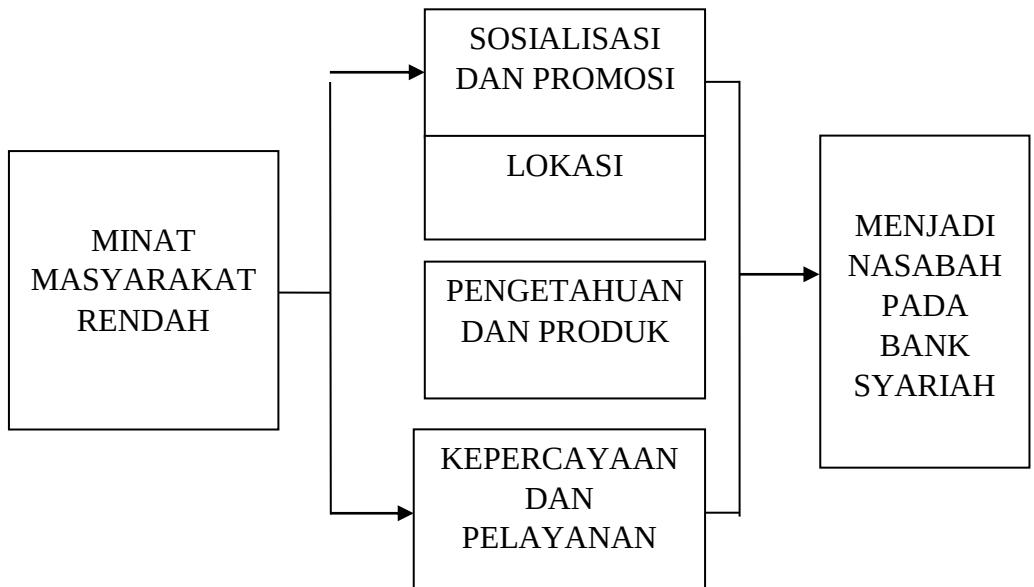
4	Eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam	Tidak ada agama yang meragukan keabsahan bagi hasil
5	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil tergantung kepada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari kepercayaan, kualitas data dan informasi atas keterbukaan informasi terhadap pilihan untuk memilih bank. Mengingat penggambaran yang telah diungkapkan, bagian ini menggambarkan struktur terapan yang diperkenalkan oleh penulis sebagai pembantu dan alasan berpikir dalam melakukan eksplorasi. Hal ini dipandang penting karena dapat bekerja sama dengan pencipta untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam menangani masalah sesuai penelitian Untuk lebih memahami, sistem ini dibuat sebagai pemetaan. Rencana yang dimaksud adalah:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Beriang Tinggi

Desa adalah pembagian wilayah di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Menurut undang-undang nomor 6 tahun 2014 yang mengatur tentang Desa. Mengartikan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Adapun pada keadaan umum wilayah pada Desa Beriang Tinggi memiliki luas Desa 1.267,30 H kemudian dibatasi oleh:

Sebelah UTARA berbatasan dengan Desa Sulauwangi

Sebelah SELATAN berbatasan dengan Desa Tanjung Bulan

Sebelah BARAT berbatasan dengan Laut

Sebelah TIMUR berbatasan dengan Perbukitan ⁴²

⁴² Profil Desa Beriang Tinggi. 2022

B. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Desa Beriang Tinggi

1. Visi Desa Beriang Tinggi :

Terwujudnya masyarakat yang bermartabat melalui pembangunan sosial dan ekonomi untuk mencapai masyarakat yang makmur dan sejahtera.

2. Misi Desa Beriang Tinggi:

- a. Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kebudayaan.
- c. Menjadikan Desa Beriang Tinggi Desa yang bermartabat.
- d. Membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
- e. Membangun infrastruktur Desa secara Merata dan Adil.
- f. Mengerakan keamanan dan kebersihan lingkungan Desa

3. Tujuan Desa Beriang Tinggi

Adapun tujuannya yakni ingin mencapai sebagai wujud perjalanan misi guna mewujudkan visi sehingga meningkatnya masyarakat yang makmur berbudaya dan terdidik berdasarkan nilai-nilai spiritual yang agamis, toleran serta terwujudnya pelayanan publik yang

berkualitas, transparan dan terwujudnya kualitas peningkatan daerah.

4. Moto Desa Beriang Tinggi

Mewujudkan pelayanan masyarakat yang prima, akuntabel, dan bermartabat.

C. Data Demografis Dan Kependudukan

1. Keadan sosial

Secara umum keadaan perekonomian masyarakat Desa Beriang Tinggi tergolong dalam kelas ekonomi yang baik sebagian masyarakatnya adalah petani, pegawai pabrik, pegawai PT. Sawit, PNS, Nelayan, pedagang dan buruh. Yang secara tidak langsung menjadikan masyarakatnya mampu untuk membuka peluang usaha dan mendapat pekerjaan yang layak untuk taraf hidup yang lebih baik.

2. Keadaan Alam

Wilaya Desa Beriang Tinggi sebagian terdiri dari perbukitan , lebah dan pantai. Tanah yang subur terletak di area lebah-lebah yang di jadikan lahan pertanian, menanam padi, jahe dan tanaman pokok lainnya. perbukitan yang dijadikan perkebunan menanam sawit oleh sebagian penduduk warga Desa Beriang Tinggi dan dikembangkan menjadi PT. Sawit sehingga menjadi perkebunan yang cukup besar. Pantai juga sangat berperan aktif dalam menjadi mata pencarian

masyarakat desa beriang tinggi yang sebagian merupakan berprofesi nelayan.

Sarana transportasi Desa Beriang Tinggi yang merupakan jalan lintas telah dibangun di Desa Beriang Tinggi umumnya merupakan jalan aspal yang sudah menjangkau sebagian jalan-jalan sempit, perkebunan, sawah, dan pantai.

3. Kependudukan

Penduduk Desa Beriang Tinggi secara keseluruhan memiliki sebanyak 447 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 1470 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Beriang Tinggi Tahun
2022

No	Penduduk	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	624 jiwa
2	Perempuan	846 jiwa
Jumlah		1470 jiwa

Sumber: *profil Desa Beriang Tinggi 2022*

4. Agama

Masyarakat Desa Beriang Tinggi terdiri dari macam suku, budaya dan bahasa yang berbeda-beda.

Seperti halnya yang kita ketahui bahwa di Desa ini banyak masyarakatnya merupakan pendatang dari luar kota yang menetap dan menjadi masyarakat desa beriang tinggi yang sah dengan komposisi agama masyarakatnya adalah 100% beragama Islam.⁴³

5. Sarana dan Prasarana Desa Beriang Tinggi

Pada wilayah Desa Beriang Tinggi Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk semua kegiatan masyarakat, sehingga baik dari segi fasilitas pendidikan, kesehatan dan lapangan pekerjaan serta penunjang lainnya sudah sangat memadai. Berikut sarana dan prasarana yang ada di Desa Beriang Tinggi Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Fasilitas Desa Beriang Tinggi tahun 2022

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI
1	Masjid	1	Baik
2	Musolah	1	Baik
3	Gedung TK	1	Baik
4	Gedung SD	1	Baik
5	Gedung SMP	1	Baik
6	Lapangan Volly	2	Baik

⁴³ Profil Desa Beriang Tinggi. 2022

7	PT. Sawit	1	Baik
8	Pabrik Sawit	1	Baik
9	Balai Desa	1	Baik
10	Posyandu	1	Baik
11	TPU	1	Baik
12	Poskesmas	1	Baik

Sumber: *profil Desa Beriang Tinggi 2022*

6. Program Aktif

Masyarakat Desa Beriang Tinggi mempunyai beberapa kegiatan yang aktif dijalankan dan dukungan oleh pemerintahan setempat. Untuk lebih jelasnya berikut ini program yang dijalankan di Desa Beriang Tinggi yaitu:

Tabel 3.3
Program pokok di Desa Beriang Tinggi
tahun 2022

No	Program	Status
1	Risma	Aktif
2	Karang Taruna	Aktif
3	Kelompok Tani	Aktif
4	Gotong Royong	Aktif

Sumber: *profil Desa Beriang Tinggi 2022*

7. Deskripsi Informan

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Beriangan Tinggi Kecamatan Tanjung Kemuning yang mana selama penelitian dilaksanakan sebanyak 30 orang yang mau di wawancarai, yang terdiri dari 7 orang karyawan pabrik, 8 orang petani, 5 orang pedagang, 2 orang pengusaha batu bata, 4 orang pegawai negeri sipil, 2 orang nelayan , dan 2 orang pembisnis.

Tabel 3.4

Nama Responden Masyarakat Desa Beriangan Tinggi

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Dinato	50 Tahun	Petani
2	Nur afni	35 Tahun	Pedagan manisan
3	Julisto	45 Tahun	Nelayan
4	Didi manata	40 Tahun	Petani
5	Arpina	45 Tahun	Pedagang makanan oleh-oleh
6	Nadi	26 Tahun	Karyawan pabrik
7	Sri wulandari	25 Tahun	Karyawan pabrik
8	Pustin aji	30 Tahun	Karyawan pabrik
9	Wanti puspita	32 Tahun	PNS
10	Dewi ratna sari	38 Tahun	Pedagang
11	Riana tulaini	40 Tahun	Pedagang
12	Juniardi	32 Tahun	PNS
13	Apriman	27 Tahun	Karyawan pabrik

14	Santoso	30 Tahun	Karyawan pabrik
15	Diisman	42 Tahun	Petani
16	Joko	40 Tahun	Pembisnis
17	Des rinda	45 Tahun	Pembisnis
18	Erfis	37 Tahun	Petani
19	Holen	28 Tahun	Petani
20	Dani	35 Tahun	Pedagang warung nasi
21	Ikarman	46 Tahun	Petani
22	Juah hardi	33 Tahun	Petani
23	Ade saputra	28 Tahun	PNS
24	Prawabu wijaya	36 Tahun	Usaha batu bata
25	Atika eka putri	41 Tahun	Usaha batu bata
26	Dibian afrizan	24 Tahun	Karyawan pabrik
27	Bintar dewantara	23 Tahun	Karyawan pabrik
28	Sarmadi	45 Tahun	Petani
29	Tawan hartawan	40 Tahun	Nelayan
30	mulyanto	45 Tahun	PNS

Sumber: Data Primer di olah 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan, maka penulis mendeskripsikan pendapat informan, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan di sekitar termasuk orang-orang terdekat. Adapun faktor eksternal yang menjadi pemicu munculnya permasalahan sosial adalah faktor pengetahuan produk, faktor sosialisai dan promosi, faktor lokasi, faktor ekonomi, kualitas repotasi dan pelayanan.

a. Pengetahuan dan Produk Bank Syariah

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Masyarakat Desa Beriang Tinggi tentang Apakah masyarakat mengetahui nama Bank Syariah dan produk yang ada pada Bank Syariah?

Seperti yang di jelaskan dari 26 orang dari masyarakat Desa Beriang Tinggi seperti Bapak

Dinato, Nur Afni, Julisto, Didi Manata, Arfina, Nadi, Sri Wulandari, Pustian Aji, Wanti Puspita, Dewi Ratnasari, Riana Tulaini, Juniardi, Apriman, Santoso, Diisman, Joko, Des Rinda, Holen, Dani, Juah Hardi, Ade Sapura, Prabu Wijaya, Dibian Afrizal, Bintar Dewantara, dan Mulyanto sama-sama mengungkapkan bahwa:

Mereka pernah mendengar nama Bank Syariah, akan tetapi mereka belum mengetahui secara pasti tentang sistem atau produk dari Bank Syariah, mereka menganggap bahwa produk Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional hal ini adalah salah satu alasan kenapa mereka masih belum berminat untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah.⁴⁴

Menurut 4 orang masyarakat Desa Beriang Tinggi lainnya seperti Ibu Erfis, Atika Eka Putri, Sarmadi, dan Tawan Hartawan sama-sama mengungkapkan bahwa:

Nama Bank Syariah masih samar-samar dan masih tergolong baru mereka dengar, ini merupakan salah satu alasan mengapa mereka belum berminat menjadi nasabah di Bank Syariah karena belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun tentang sistem dari Bank Syariah.⁴⁵

⁴⁴Dinato, Nur Afni, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022.

⁴⁵ Ibu Erfis, Sarmadi, dll. wawancar dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

b. Promosi dan Sosialisasi

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Masyarakat Desa Beriang Tinggi Tentang apakah pernah ada promosi/sosialisasi secara langsung dari pihak Bank Syariah kepada masyarakat?

Sebagian besar menjelaskan bahwa mereka belum mendapatkan promosi secara langsung dari pihak Bank Syariah. Seperti yang di jelaskan 18 orang berikut ini seperti Saudara Dinato, Julisto, Arpina, Dewi Ratna Sari, Riana Tulaini, Juniardi, Apriman, Santoso, Diisman, Joko, Erfis, Dani, Ikarman, Juah Hardi, Prabu Wijaya, Atika Eka Putri, Sarmadi, dan Tawan Hartawan sama-sama mengungkapkan bahwa:

Mereka belum pernah mendengar ada promosi dari Bank Syariah mengenai nama dan sistem dari Bank Syariah baik dari media elektronik maupun media cetak oleh karena itu mereka belum mengetahui banyak tentang Bank Syariah. Secara tidak langsung ini menjadi salah satu alasan mereka belum berminat menjadi Nasabah Bank Syariah dan masih menggunakan jasa Bank Konvensional.⁴⁶

Menurut 12 orang masyarakat lainnya seperti Bapak Mulyanto, Bintar Dewantara, Dibian Afrizal, Ade Saputra, Holen, Des Rinda, Wanti

⁴⁶Dinato, Tawan Hartawan, dll. wawancara di lakukan pada tanggal 28 mei 2022

Puspita, Pustin Aji, Sri Wulandari, Nadi, Nur Afni dan Didi Manata sama-sama mengungkapkan bahwa:

Sebenarnya belum ada promosi langsung dari pihak Bank Syariah maupun Bank Konvensional. Akan tetapi karena mereka sedikit banyaknya sudah mengetahui tentang Bank Konvensional jadi mereka lebih memilih tetap bertahan menjadi Nasabahnya. Sedangkan Bank Syariah belum mengetahui secara mendalam karena tidak adanya promosi yang mereka dari pihak Bank Syariah.⁴⁷

Dapat disimpulkan pada Gambar berikut ini:

c. Lokasi

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Masyarakat Desa Beriang Tinggi tentang Apakah karena lokasi bank syariah jauh dari rumah sehingga menyebabkan kurangnya masyarakat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariaiah?

Masyarakat menjelaskan bahwa kendala untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah ini salah satunya karena faktor lokasi Seperti yang di jelaskan oleh seluruh masyarakat Desa Beriang Tinggi yang sama-sama mengungkapkan bahwa:

⁴⁷Mulyanto, Pustin Aji, dll. wawancara di lakukan pada tanggal 28 mei 2022

Alasan mereka belum berminat menjadi nasabah pada Bank Syariah adalah faktor lokasi, kantor cabang Bank Syariah masih sedikit dan jauh dari rumah yang mana berpengaruh terhadap minat mereka dalam memilih menjadi nasabah di Bank Syariah.⁴⁸

d. Kualitas Reputasi dan Fasilitas Pelayanan

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 30 orang masyarakat Desa Beriangan tinggi tentang apakah reputasi dan pelayanan Bank Syariah buruk, sehingga menyebabkan masyarakat kurang berminat untuk menjadi Nasabah pada Bank Syariah?

Seluruh responden Desa Beriangan Tinggi mengatakan:

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang mengatakan bahwa reputasi dari Bank Syariah buruk. Masyarakat sudah percaya kepada Bank Syariah karena Bank Syariah adalah Bank yang berlandaskan Islam.⁴⁹

Sedangkan ketika ditanya untuk warga yang lain tentang pengaruh dari faktor pelayanan atau administrasi berpengaruh atau tidak, rata-rata jawabannya belum mengetahui dan belum pernah

⁴⁸ Seluruh masyarakat Desa Beriangan Tinggi wawancara di lakukan pada tanggal 28 mei 2022

⁴⁹ Seluruh masyarakat Desa Beriangan Tinggi wawancara di lakukan pada tanggal 28 mei 2022

meminjam dan bertransaksi di Bank Syariah jadi tidak mengetahui bagaimana pelayanan dan fasilitas yang ada di dalam Bank Syariah tersebut.

2. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri. Faktor ini biasanya berupa sikap juga sifat yang melekat pada diri seseorang. Terkait faktor internal, umumnya sifat dan sikap yang menimbulkan permasalahan sosial adalah sifat/sikap seperti malas bekerja, tidak memiliki kepedulian dan empati, tidak mengindahkan peraturan, mudah menyerah dan lain sebagainya.

a. Dorongan Pekerjaan

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Masyarakat Desa Beriang Tinggi tentang apakah masyarakat menabung di Bank Konvensional karena tuntutan pendapatan pekerjaan?

Wawancara yang peneliti lakukan kepada masyarakat 11 orang seperti Nadi, Sri Wulandari, Pustin Aji, Wanti Puspita, Juniardi, Apriman, Santoso, Ade Saputra, Dibian Afrizal, Bintang Dewantara, dan Mulyanto mengungkapkan bahwa:

Mereka menggunakan Bank Konvensional karena ada tuntutan kepentingan penerimaan gaji dari pekerjaan. Oleh karena itu mereka menetapkan untuk menjadi Nasabah Bank Konvensional dan

akan lebih sulit jika pindah menjadi Nasabah Bank Syariah.⁵⁰

Menurut 17 masyarakat Desa Beriang Tinggi lainnya seperti Tawan Hartawan, Sarmadi, Atika Eka Putri, Prabu Wijaya, Juah Hardi, Ikarman, Dinato, Nur Afni, Julisto, Didi Manata, Arpiana, Dewi Ratna Sari, Riana Tulaini, Diisman, Erfis, Holen, Dani mengatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi mereka lebih memilih menabung di Bank Konvensional sebenarnya bukan karena tuntutan pekerjaan, tetapi perkembangan *fintech* Bank Syariah belum memadai, sehingga untuk bertransaksi dengan Bank Syariah masih agak susah, khususnya di daerah pedesaan yang Bank Syariahnya masih jarang dan sedikit.⁵¹

Menurut masyarakat lainnya seperti Ibuk Des Rinda dan Bapak Joko yang berprofesi sebagai pembisnis, mengatakan bahwa:

Sebenarnya salah satu faktor mereka tetap memilih menabung di bank konvensional karena kebanyakan rekan bisnis mereka menggunakan Bank Konvensional yang menjadi kebutuhan pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk mempunyai rekening di Bank Konvensional. Selain itu, fasilitas pada bank konvensional lebih memadai dan ATM-nya ada dimana-mana.

⁵⁰Nadi, Dibiaf Afriazal, dll. wawancara di lakukan pada tanggal 28 mei 2022

⁵¹ Tawan Hartawan, Arpina, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

Yang berarti ini menyebabkan alasan belum menjadi nasabah Bank Syariah.⁵²

b. Dorongan Lingkungan Sosial

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Masyarakat Desa Beriang Tinggi tentang apakah masyarakat nyaman menjadi Nasabah Bank Konvensional karena lebih dulu mengenal Bank Konvensional di bandingkan Bank Syariah?

Sebanyak 23 masyarakat seperti Nadi, Sri Wulandari, Pustin Aji, Wanti Puspita, Juniardi, Apriman, Santoso, Ade Saputra, Dibian Afrizal, Bintar Dewantara, dan Mulyanto, Des Rinda, Joko, Tawan Hartawan, Sarmadi, Atika Eka Putri, Dinato, Nur Afni, Julisto, Didi Manata, Arpiana, Dewi Ratna Sari, dan Riana Tulaini sama-sama menjelaskan bahwa:

Salah satu alasan mereka menjadi memilih Bank Konvensional adalah karena mereka lebih dulu menjadi Nasabah pada Bank Konvensional di bandingkan Bank Syariah. Mereka sudah mempunyai pinjaman di Bank Konvensional sudah lumayan lama dan akan menjadi ribet jika berpindah menjadi Nasabah Bank Syariah yang baru mereka ketahui namanya saja.⁵³

⁵² Des Rinda, Bapak Joko. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

⁵³ Riana Tulaini, Didi Manata, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

Menurut 7 orang lainnya seperti Bapak Ikarman, Diisman, Erfis, Holen, Dani, Juah Hardi, dan Prabu Wijaya sama-sama mengatakan bahwa:

Untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah mereka mengaku belum paham betul tentang Bank Syariah dan juga masih ragu karena Bank Syariah karena masih baru-baru ini adanya, Banknya juga masih belum banyak dan kebetulan juga mereka sudah lama menjadi Nasabah Bank Konvensional yang mereka ketahui lebih dulu, lagi pula kebanyakan masyarakat sini banyak yang menjadi nasabah Bank Konvensional dan cabangnya juga sudah banyak di bandingkan dengan Bank Syariah.⁵⁴

c. Keyakinan

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Masyarakat Desa Beriang Tinggi tentang apakah masyarakat masih kurang yakin terhadap Bank Syariah?

Masyarakat Desa Beriang Tinggi yang mayoritas penduduknya adalah muslim, harusnya banyak juga masyarakatnya yang menggunakan Bank Syariah lantaran takut akan riba. Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa responden dari masyarakat Desa Beriang Tinggi. Sebanyak 11 orang seperti Nadi, Sri Wulandari,

⁵⁴Ikarman, Prabu Wijaya, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

Pustin Aji, Wanti Puspita, Juniardi, Apriman, Santoso, Ade Saputra, Dibian Afrizal, Bintang Dewantara, dan Mulyanto sama-sama menjelaskan bahwa:

Mereka meyakini bahwa Bank Syariah itu baik, karena dilihat dari namanya saja menganut kata Syariah yang berlandaskan agama Islam. Akan tetapi hal itu belum menguatkan mereka untuk menjadi Nasabah pada Bank Syariah karena banyak faktor lain yang membuat mereka belum berminat menjadi Nasabah pada Bank Syariah.⁵⁵

Menurut 6 orang lainnya seperti Bapak Tawan Hartawan, Sarmadi, Prabu Wijaya, Juah Hardi, Ikarman, dan Ibu Erfis sama-sama menjelaskan bahwa :

Mereka tidak tau itu riba, mereka berpatokan kepada temannya yang agamanya lebih kuat dari mereka saja menggunakan Bank Konvensional. Yang penting mereka masih menjalankan kewajiban shalat 5 waktu.⁵⁶

Sedangkan menurut 13 orang lainnya seperti Atika Eka Putri, Dinato, Nur Afni, Julisto, Didi Manata, Arpiana, Dewi Ratna Sari, Riana Tulaini, Diisman, Holen, Dani, Des Rinda dan Bapak Joko sama-sama mengatakan bahwa:

⁵⁵ Santoso, Mulyanto, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

⁵⁶ Tawan Hartawandan, sarmadi, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

Mereka percaya bahwa Bank Syariah ini menggunakan prinsip-prinsip yang berdasarkan Hadist dan Al-quran yang sesuai dengan ketentuan agama Islam. Mereka sebenarnya takut dengan riba akan tetapi karena faktor kebutuhan jadi tidak bisa dihindari. Dosa sedikit tidak apa-apalah.⁵⁷

B. Pembahasan

Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut, Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.⁵⁸ Tingkat pertumbuhan Nasabah Bank Syariah yang tidak saja Nasabah Muslim namun juga terdiri dari kalangan masyarakat umum, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan internal.⁵⁹ Faktor eksternal terdiri dari pengetahuan produk,

⁵⁷ Atika Eka Putri, Diisman, dll. wawancara dilakukan pada tanggal 28 mei 2022

⁵⁸ Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis, *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan* (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri), Jurnal Ekonomi dan Keuangan 3, no. 6 (2015).

⁵⁹ Herawati, Titin. "factor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah di bank syariah" (*Studi Kasus Bank Dinar BPRS Dinar Ashri*). Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021.

promosi dan sosialisasi, lokasi, Pelayanan sedangkan faktor internal terdiri dari faktor pribadi (pekerjaan), gaya hidup, faktor psikologi (motivasi dan persepsi), sikap dan keyakinan

1. Faktor Eksternal

a. Pengetahuan Produk

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden dan terdiri dari berbagai macam profesi yang berbeda-beda. Sebanyak 26 orang mengetahui nama Bank Syariah akan tetapi belum mengetahui produknya dan sebanyak 4 orang lainnya mengatakan nama Bank Syariah masih samar-samar bagi mereka apalagi untuk mengetahui produk dari Bank Syariah.

Pengetahuan tentang produk Bank Syariah tidak sampai kepada masyarakat maka akan menyebabkan kurangnya pemahaman masyarakat akan Bank Syariah baik dari produk-produknya dan jasa-jasanya, sehingga mereka akan menyamakan Bank Syariah dengan Bank Konvensional itu sama, selanjutnya akan menyebabkan minat masyarakat untuk menggunakan Bank Syariah menjadi rendah. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah maka semakin baik pula pemahaman mereka mengenai Bank Syariah. Sehingga dengan pengetahuan yang baik maka minat

masyarakat untuk menjadi Nasabah Bank Syariah semakin tinggi. Masyarakat Desa Beriang Tinggi yang menyatakan bahwa alasan belum berminat untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah dipengaruhi oleh faktor kurangnya upaya untuk memperkenalkan produk dari pihak Bank Syariah kepada konsumen.

b. Promosi dan Sosialisasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden sebanyak 18 orang mengatakan belum pernah mendengar atau mendapatkan promosi dan sosialisasi baik secara langsung atau pun dari media sedangkan 12 orang lainnya mengatakan belum pernah mendapatkan promosi dan sosialisasi baik dari Bank Syariah atau Bank Konvensional.

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa banyak dari masyarakat Desa Beriang Tinggi yang tidak memiliki pengetahuan tentang Bank Syariah, dan memang hingga saat ini Bank Syariah belum melakukan promosi atau sosialisasi dengan maksimal responden menyatakan alasan belum berminatnya menjadi Nasabah Bank Syariah merupakan karena kurangnya promosi dan sosialisasi yang mana adalah awal dari kegiatan promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat. Secara definisi

promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan Nasabah. Promosi merupakan bagian dari pemasaran.

c. Lokasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden seluruhnya mengatakan bahwa faktor lokasi merupakan salah satu mengapa mereka belum menjadi nasabah pada Bank Syariah karena lumayan jauh dan masih sedikit untuk di jangkau.

Menentukan lokasi merupakan keputusan penting yang bertujuan untuk membujuk pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam menjadikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi pihak Bank, masyarakat akan selalu mencari lokasi yang strategis,

yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen.⁶⁰ Masyarakat Desa Beriang Tinggi menyatakan bahwa faktor lokasi menjadi salah satu alasan bagi masyarakat belum menjadi Nasabah pada Bank Syariah. Penentuan lokasi suatu cabang Bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan Nasabah dalam berurusan dengan Bank. Semakin jauh rumah masyarakat dengan kantor unit/cabang dari Bank Syariah hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menjadi Nasabah pada Bank Syariah.

d. Kualitas reputasi dan Fasilitas Pelayanan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden seluruhnya tidak ada yang mengatakan bahwa reputasi Bank Syariah itu buruk. Dan jika di tanya tentang sistem pelayanan mereka mengatakan belum tau karena belum menjadi nasabah Bank Syariah.

Reputasi Bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu Bank.

⁶⁰ Muhammad Adam, Manajemen pemasaran jasa, 31.

Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan Bank akan menimbulkan kepercayaan bagi Nasabah nya. Kemudian dari segi faktor pelayanan atau sistem administrasi hampir seluruh masyarakat Desa Beriang Tinggi mengatakan bahwa belum tau bagaimana pelanggannya karena belum menjadi Nasabah pada Bank Syariah.

e. Faktor Internal

a. Faktor Pendapatan Pekerjaan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden yang terdiri dari berbagai macam profesi yang berbeda-beda. Sebanyak 11 orang karena faktor pekerjaan untuk penerimaan gaji, 17 orang mengatakan bukan faktor pekerjaan akan tetapi karena perkembangan Bank Syariah belum memadai dan 2 orang lainnya karena faktor kebutuhan untuk pekerjaan bisnisnya.

Pendapatan pekerjaan menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya ialah menabung. Besarnya tabungan seseorang bukan tergantung pada tinggi rendahnya tingkat suku bunga, namun tergantung besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin besar pendapatan maka semakin besar jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat. Sebagian masyarakat Desa

Beriang Tinggi ada yang mengatakan bahwa faktor pendapatan pekerjaan tidak mempengaruhi masyarakat kurang berminat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah dan ada responden yang mengatakan bahwa faktor pekerjaan mempengaruhi masyarakat kurang berminat untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah. Ini tentunya sesuai dengan tingkat pekerjaan masing-masing.

b. Lingkungan Sosial

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden sebanyak 23 orang mengatakan karena lebih dulu menjadi nasabah pada Bank Syariah dan 7 orang lainnya mengatakan karena belum mengenal Bank Syariah dan banyak masyarakat menggunakan Bank Konvensional.

Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang. Beberapa responden tidak mengambil pusing dalam memilih Bank yang mereka gunakan, mereka hanya sekedar melihat dan mengamati lingkungan sekitar. Bank apa yang banyak digunakan oleh orang lain, itu yang menjadi tolak ukur dalam menentukan Bank yang mereka digunakan masyarakat Desa Beriang Tinggi yang mengatakan bahwa karena sudah nyaman dengan Bank

Konvensional juga mempengaruhi masyarakat kurang berminat untuk pindah menjadi nasabah di Bank Syariah.

c Keyakinan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Desa Beriang Tinggi yang berjumlah 30 responden sebanyak 11 orang mengatakan bahwa mereka yakin terhadap bank syariah tetapi belum menguatkan untuk menjadi Nasabahnya, sebanyak 6 orang mengatakan tidak peduli akan riba , dan 13 orang lainnya mengatakan yakin terhadap Bank Syariah dan takut akan riba yang ada pada Bank Konvensional tetapi mereka masih akan menjadi nasabah Bank Konvensioal karena keadaan.

Faktor keyakinan atau kepercayaan sebenarnya juga menjadi salah satu penyebab seseorang dalam memilih menjadi nasabah pada sebuah Bank. Semakin baik agama seseorang maka semakin baik pula tindakan seseorang untuk mematuhi tuhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 30 responden Masyarakat Desa Beriang Tinggi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan dari faktor Eksternal bahwa faktor lokasi merupakan yang paling dominan, selanjutnya faktor pengetahuan dan produk, lalu di ikuti dengan faktor promosi Sedangkan faktor reputasi dan pelayanan tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah. Sedangkan Faktor Internal dapat di simpulkan dari 30 responden masyarakat Desa Beiang Tinggi yang peneliti lakukan bahwa faktor lingkungan sosial yang paling dominan, selanjutnya di ikuti faktor pendapatan pekerjaan, yang terakhir karena faktor keyakinan.

B. Saran

Bagi pihak Pemerintah dan Bank Syariah diharapkan dari system pemasarannya lebih mempromosikan dan mensosialisasikan produk-produk dan sistem yang ada di Bank Syariah sehingga masyarakat Desa Beriang Tinggi tidak hanya mengetahui nama Bank Syariah dari luarnya saja, tetapi dalamnya juga mengetahui, dan agar tertarik untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah. dengan melibatkan media baik itu media cetak atau maupun elektronik,

pemasangan spanduk di lokasi yang strategis. Sehingga informasi yang disampaikan dapat sampai pada semua lapisan masyarakat. Kemudian diharapkan agar Bank Syariah memperbanyak kantor cabang atau unit dari Bank Syariah, sehingga masyarakat lebih mudah untuk menjangkau Bank Syariah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018)
- Afriadi M. Khariska, *Analisis yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*, 2016 skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- alyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Ambarwati, Tika. "*Analisis Penentu Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek)*." (2020).
- Andespa, Roni. "*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah*." Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan 2.1 (2017)
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- Bungaran Antonius Simanjuntak, *Tradisi Agama dan Akseptasi Modernisasi pada Masyarakat Pedesaan Jawa*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016)
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana. 2005)

Choirun Nada Firdausy, Skripsi, "*Pengaruh Persepsi Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Pati (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gabus dan Kecamatan Pati)*". UIN Walisongo Semarang. 2019

Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

Drs.Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011)

Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. (Yogyakarta: Leutikaprio. 2016)

Fariani, Eka, Muhammad Haris Riyaldi, and Yani Prihatina Eka Furda "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia.*" *Al-Ahkam: Jurnal Syariah dan Peradilan Islam*. (2021)

Ferdinand Agusti, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

Fitriana, Dina, Skripsi. *Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung pada BRISyariah KC Kediri*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.

- Hardani, et. al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020)
- Herawati, Titin. *factor-faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah bank syariah. Studi Kasus Bank Dinar BPRS Dinar Ashri*. Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Kencana, Jakarta, 2009)
- Kasim, S.E., M.M., *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005)
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Moch.Darsyah sinungan, *Manajemen Dana Bank*. (Jakarta:Rineka Cipta, 1990)
- Muhammad Abdallah dan Irsyad Lubis, *Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan 3, no. 6 2015
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Muhammad Syafi'I, Antonio, *Bank Syariah*. (Wacana Ulama dan Cendekiawan.. Jakarta. 1999)

- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2014)
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Sabani, Akbar. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Palopo*. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012.
- Saleh Abdul Rahman, *Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Sari, Ayu Retno. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank syariah*. Skripsi UIN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2016
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2017)
- Slamento, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2020)

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)

Woolfolk , *Educational psycologi*, (Boston: Allyn and Bacon, 2004)

Zainul Arifin, *Dasar- dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Azkia Publizher, 2009)

L A M P I R A N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Legi Piani
NIM : 1811140093
Prodi : perbankan syariah
Semester : 7

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1***: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)

Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)

Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

2. **Judul 2***: Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

3. **Judul 3**

Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)

Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan. (penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif)

Pengelola Perpustakaan

Apu Yuniyanti, M. E. K.

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan Ace life di Permintaan

16/11/2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Dr. H. A. P. P. M. M.

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, 22 November 2021

Mengesahkan

Kajir Ekis/Manajemen

Dr. H. A. P. P. M. M.

Mahasiswa

Legi Piani

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

**Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

***Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Legi Piani
NIM : 1811140093
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juli 2022

Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012

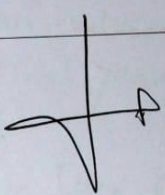


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

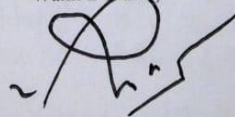
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 desember 2021
Nama Mahasiswa : Legi Piani
NIM : 1811140093
Jurusan/Prodi : perbankan syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Desa Beriang Tinggi menjadi nasabah pada Bank Syariah (studi kasus kecamatan tanjung kemuning kabupaten kaur)	 Legi piani	 Yetti Afrida Indra M. Ak.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I.



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Legi Piani
 NIM : 1811140093
 Jurusan/Prodi : perbankan syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	latar belakang	1. Umum → khusus jangan melebar : fokus ke variabel yang akan diteliti - Kenapa Desa Berang itu menarik diteliti. (observasi awal tentang nama syariah gap research dari penulis sebelumnya.
	bagian teori	- Sevaikan dengan arah x - y - dan bagian penulis sebelumnya.
	Penelitian metode ^{metode} kualitatif	Bab 1 : Bab 2 : Bab 3 : Gambaran umum penelitian.

Bengkulu,
 Penyeminar,

17 Des 2021

Yetti Afrida Indira M. Ak.

NIP 0219048401

Dokumentasi penelitian









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0011 /In.11/ F.IV/PP.00.9/1/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

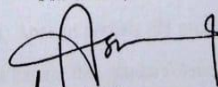
1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, M. A.
NIP : 19630319200032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN : 0214048401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Legi Piani
NIM : 1811140093
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)**
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 3 Januari 2022
Plt. Dekan,


Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Legi Piani
Nim : 1811140093
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat
Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah

Biodata Informan

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Alamat :

Daftar Pertanyaan

A. Faktor Eksternal

1. Apakah bapak/ ibu\ saudara\ saudari sudah mengetahui tentang bank syariah?
2. Menjadi nasabah sebuah Bank setidaknya mengetahui informasi dari Bank yang akan kita pilih. Apakah pernah ada promosi/sosialisasi dari pihak bank syariah kepada bapak/ ibu\ saudara\ saudari?
3. Jangkauan jarak antara rumah dan kantor cabang sebuah bank mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah sebuah bank. Apakah karena lokasi bank syariah jauh dari rumah sehingga menyebabkan kurangnya minat bapak/ ibu/ saudara/ saudari untuk menjadi nasabah pada bank Syariaiah?

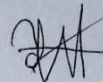
4. Bank syariah mempunyai produk-produk dan akad yang baik berdasarkan syariat islam. Apakah bapak/ibu/saudara/saudari mengetahui tentang produk-produk dan akad yang ada pada bank syariah?
5. Dari beberapa kendala atau kesulitan yang di alami nasabah dari sebuah Bank. Apakah menurut bapak/ ibu/ saudara/ saudari reputasi dan pelayanan bank syariah buruk, sehingga menyebabkan bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah?
6. Sistem administrasi yang di miliki sebuah bank berpengaruh terhadap keputusan untuk menjadi nasabah dari sebuah bank. Apakah sistem administrasi untuk menjadi nasabah di bank syariah lebih sulit dibanding dengan bank konvensional sehingga bapak/ ibu/ saudara/ saudari kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah?

B. Faktor Internal

1. Apakah ibu\ bapak\ saudara\ saudari mempunyai rekening bank syariah?
2. Bank konvensional merupakan bank umum dengan prosedur dan ketentuan berasal dari Negara. Apakah bapak/ ibu/ saudara/ saudari menabung di bank konvensional karena tuntutan pendapatan pekerjaan?
3. Untuk menjadi nasabah dari sebuah bank harus mengetahui sistem. Apakah bapak/ ibu/ saudara/ saudari belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah?
4. Di Indonesia Bank konvensional memang lebih dulu dikenal di bandingkan bank syariah. Apakah bapak/ ibu/ saudara/ saudari nyaman menjadi nasabah bank konvensional karena lebih dulu mengenal bank konvensional di bandingkan bank syariah?
5. Menjadi nasabah sebuah bank harus di lihat dari baik atau buruk dari kualitasnya. Apakah bapak. ibu. saudara. saudari masih kurang yakin terhadap kualitas dari bank syariah?

Bengkulu... 20 Mei 2022

Penulis



Legi piani

NIM 1811140093

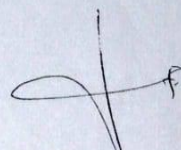
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Fatimah Yunus, M.A.
NIP. 1963031920032003

pembimbing II



Yetti Afrida Indra, M. Ak.
NIDN. 021404841



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

25 Mei 2022

Nomor : 0584/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/5/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Beriang Tinggi
Kecamatan Tanjung Kemuning
di-
Kabupaten Kaur

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	: Legi Piani
NIM	: 1811140093
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester	: Delapan (VIII)
Waktu Penelitian	: Tanggal 27 Mei s.d 27 Juni 2022
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah
Tempat Penelitian	: Desa Beriang Tinggi, Kecamatan Tanjung Kemuning, Kabupaten Kaur

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I



Nurul Hak

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 140/108/BT/TK/KK/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tambang Bugianto

Jabatan : Kepala Desa Beriang Tinggi

Dengan ini menerangkan:

Nama : Legi Piani

NIM : 1811140093

Prodi/Semester : Perbankan Syariah

Jurusan : Ekonomi Islam

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Beriang Tinggi Kabupaten Kaur dengan judul skripsi “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah pada Bank Syariah) ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaur, 11 Mei 2022
Rajah 1443 H

Tambang Bugianto



Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Legt prant

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1		latihan judul	di proyek
3		Kompulan di proyek	teskan

Bengkulu, 27 Juli 2022
Penguji I/II

Penguji III



Drs. Syarifuddin, MM

NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Legi Prati
.....
.....
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Data kualitatif, masalah konversi angka ke kualitatif. - Konsisten pada kualitatif. - Masalah → Galat → Kesulitan mengolah ke kualitatif.	

Bengkulu, 27 Juli 2022
Penguji I/II

Dr. Supardi, M.A.
NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 078/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Legi Piani
NIM : 1811140093
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah Bank Syariah**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **17 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 18 Juli 2022
Ketua / Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002